

# Persiapan Menjadi Penulis

## Pengantar

- ☆ Semua orang bisa menulis, tapi tidak semua orang bisa menulis dengan baik. Menulis yang dimaksud, bukan hanya membuat catatan untuk diri sendiri, tapi menulis informasi untuk disampaikan kepada khalayak.
- ☆ Kemampuan menulis tidaklah datang dengan sendirinya, tapi harus diupayakan dengan tekun dan terus menerus. Bakat memang perlu, tapi bakat tidak memadai untuk mengantar seorang menjadi penulis.
- ☆ Menurut para ahli, pengaruh bakat terhadap kemampuan menulis, paling tinggi hanya 10%. Maka dengan menulis, menulis, dan terus menulis anda akan memiliki kemampuan menulis dengan baik.

# *Prasyarat Menjadi Penulis*

Untuk menjadi penulis harus:

1. **Menguasai topik yang akan ditulis, yaitu memahami topik secara komprehensif.**
  - ⇒ Prinsip yang selalu dipegang oleh penulis adalah “tidak perlu menjadi ahli, tapi harus mampu menulis seperti seorang ahli”. Artinya, harus mampu memberi kesan bahwa dia seorang ahli dalam bidang topik yang dituliskannya.
  - ⇒ Untuk dapat menguasai topik tidak harus mengikuti kuliah lebih dulu. Yang penting harus memiliki rasa ingin tahu yang besar di bidang tersebut.
  - ⇒ Penguasaan terhadap topik bisa dilakukan dengan cara membaca referensi, surfing internet, mengikuti seminar, diskusi dengan kolega, bahkan bertanya kepada sumber yang kompeten.

**2. Menguasai cara penyajian tulisan, yaitu mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam:**

- ⇒ **Memilih materi yang sesuai dengan tujuan penyampaian pesan.**
- ⇒ **Memilih bagian materi yang penting dan menarik bagi khalayak.**
- ⇒ **Menguasai cara penyajian tulisan, termasuk di sini pengetahuan dalam pemilihan struktur tulisan yang tepat, penggunaan bahasa yang efektif, serta pemahaman terhadap etika dan estetika penyajian pesan.**
- ⇒ **Mampu memilih tempat dan waktu yang tepat dalam penyampaian pesan tersebut.**

## *Persiapan sebelum menulis*

1. Tentukan tujuan penulisan: informasi (to inform), pendidikan (to educate), mempengaruhi (to influence), menghibur (to entertain), atau gabungan (misalnya antara informasi dan pendidikan).
2. Tentukan karakteristik sasaran:
  - ⇒ Usia mereka (anak-anak, remaja, orang tua, umum)
  - ⇒ Jenis kelamin (laki-laki, perempuan, umum)
  - ⇒ Etnik (khusus atau umum)
  - ⇒ Wilayah tempat tinggal (wilayah spesifik atau luas)
  - ⇒ Kelas sosial: pendapatan, tingkat pendidikan, jabatan, pekerjaan, dan sebagainya (tertentu atau umum)
  - ⇒ Kelompok sosial (tergabung dalam kelompok tertentu yang spesifik atau independen)
  - ⇒ Akses ke media (gampang atau terbatas)
  - ⇒ Dan sebagainya.

3. Tentukan media yang akan digunakan:

- ⇒ Cetak (brosur, newsletter, surat kabar, majalah, dan sebagainya)
- ⇒ Elektronik (radio, televisi, online)

4. Berdasarkan poin 1-3 kita menentukan penyajian tulisan.

- ⇒ Misalnya kita akan merancang tulisan untuk meluruskan pandangan masyarakat terhadap organisasi akibat pemberitaan media yang kurang benar. Maka bentuk tulisan yang kita pilih adalah *News Release* yang ditulis menggunakan bentuk penyajian berita.

# Penentuan Tujuan Penulisan

- ⇒ Tujuan tulisan PR tidak lepas dari tujuan PR secara umum, yaitu meningkatkan dan atau memperbaiki citra organisasi/perusahaan di mata publik internal maupun eksternal.
- ⇒ Apapun tujuan kita dalam menulis: to inform, to educate, to influence, atau to entertain, harus selalu dikaitkan dengan tujuan PR, yaitu sebagai upaya dalam meningkatkan citra perusahaan di mata publik tersebut.
- ⇒ Maka dalam memilih materi pesan dan cara penyajiannya harus sesuai dengan tujuan PR tersebut.

## *Penentuan Khalayak Sasaran*

- ⇒ Biasanya khalayak sasaran berkaitan juga dengan tujuan dan media yang akan digunakan.
  - Misalnya kalau kita menyebarkan informasi melalui media massa, maka khalayak yang kita tuju adalah khalayak media massa yang bersangkutan.
- ⇒ Juga kalau kita ingin menulis menggunakan media *company profile*, maka sasarannya adalah para kolega, klien, pemodal, dan lain-lain yang mungkin akan bekerjasama saling menguntungkan dengan perusahaan/organisasi.
- ⇒ Pengetahuan yang mendalam tentang khalayak akan sangat membantu dalam memilih media yang tepat serta penyajian pesan yang sesuai dengan mereka.

## *Penentuan Media*

- ⇒ Penentuan media disesuaikan dengan tujuan dan khalayak sasaran.
  - Misalnya kalau ingin berkomunikasi dengan khalayak terbatas, tentu media yang digunakan bukanlah media massa. Andaikan yang dipilih memang media massa, maka harus dipilih media yang paling efektif mencapai sasaran yang dimaksud.
- ⇒ Bagi PR, ada baiknya kalau memiliki media sendiri (misalnya newsletter atau majalah perusahaan).
  - Dengan begitu PR bisa secara rutin menyampaikan informasi lengkap kepada khalayak. Media ini bisa juga menjadi sumber bagi media massa (jurnalis) yang tidak sempat berinteraksi dengan PR.